

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BRAINSTORMING DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 2 KEDIRI



Oleh:

DEA KRISTIANTO

14.1.01.02.0038

Dibimbing oleh :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Drs. Heru Budiono, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

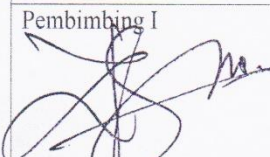
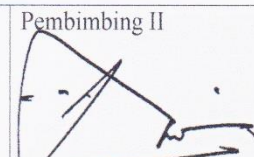
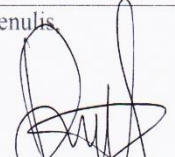
Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Dea Kristianto
NPM : 14.1.01.02.0038
Telepon/HP : 0813-3639-9818
Alamat Surel (Email) : deakristianto@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming dengan Media Pembelajaran Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Sejarah
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No.76

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I  Dr. Zainal Afandi, M.Pd NIDN. 0005076902	Pembimbing II  Drs. Heru Budiono, M.Pd NIDN. 0707086301	Penulis  Dea Kristianto NPM. 14.1.01.02.0038

Dea Kristianto | 14.1.01.02.0038
FKIP – Pendidikan Sejarah

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BRAINSTORMING DENGAN MEDIA
PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA SMK NEGERI 2 KEDIRI**

Dea Kristianto

14.1.01.02.0038

FKIP – Pendidikan Sejarah

deakristianto@gmail.com

Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Drs. Heru Budiono, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Tujuan Mengetahui Hasil Belajar Sejarah Siswa XI SMKN 2 Kediri Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming*, (2) Mengetahui Hasil Belajar Sejarah Siswa XI SMKN 2 Kediri Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming*, (3) Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa XI SMKN 2 Kediri. Metode *Brainstorming* ini sebenarnya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dikarenakan, dalam metode ini metode *Brainstorming* bertujuan untuk mengajak siswa agar lebih aktif didalam pembelajaran apalagi dikaitkan dengan media pembelajaran film dokumenter. Hal tersebut membantu peserta didik untuk lebih mencurahkan pendapat mereka terhadap orang lain yang akan mempengaruhi rasa penasar dan ingin tau peserta didik, diharapkan Metode *Brainstorming* dengan media pembelajaran film dokumenter berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar siswa karena metode ini berpusat terhadap peserta didik, dan guru hanya sebagai fasilitatornya.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran “*Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri”. (2) Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran “*Brainstorming* berbantuan film dokumenter terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri”. (3) Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* dan *Brainstorming* berbantuan film dokumenter terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KATA KUNCI : Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan media Film Dokumenter, Hasil Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas harus didukung oleh minat belajar peserta didik yang tinggi serta tenaga pengajar yang kreatif. Minat yang tinggi pada diri peserta didik dimulai dari rasa senang dan antusias terhadap pembelajaran, rasa senang inilah yang tentunya membuat peserta didik akan berkonsentrasi pada setiap materi yang diberikan. Rasa senang akan membantu peserta didik merasa nyaman dan mendorong peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran diluar maupun didalam kelas. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa peserta didik merasa memiliki hubungan dengan apa yang sedang dipelajari. Hubungan pada materi yang dipelajari ditunjukkan juga dengan tertariknya peserta didik terhadap semua hal yang berhubungan dengan materi tersebut. Peserta didik tidak hanya akan memperoleh pembelajaran didalam kelas tetapi mereka juga akan dapat

pembelajaran diluar kelas, dan tentunya ini adalah bekal mereka pada saat terjun ke masyarakat nantinya.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pembelajaran yang menggambarkan rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh para siswa setelah menempuh berbagai pengalaman belajar (pada akhir pelajaran) dan menggunakan materi pembelajaran yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang dimiliki peserta didik akan menjadi langkah awal pengajar untuk lebih mudah dalam mengarahkan segala potensi yang dimiliki peserta didiknya. Potensi yang dikembangkan secara maksimal akan membuat peserta didik mampu berprestasi secara maksimal tentunya. Prestasi yang baik dapat ditunjukkan dengan peserta didik mampu

meraih nilai yang tinggi atau setidaknya melampaui minimal hasil belajar dalam setiap evaluasi yang diberikan oleh pengajar. Prestasi yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan memperoleh nilai yang tinggi dapat menggambarkan atau menunjukkan bahwa peserta didik sudah bisa memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan selanjutnya.

Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis untuk menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan mau turut serta dalam pembangunan bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan seperti tertera diatas guru hendaknya menggunakan media yang dapat mendukung pada saat melakukan proses pembelajaran dikelas. Namun pada kenyataannya, berdasar observasi yang dilakukan kegiatan

pembelajaran SMKN 2 Kediri tenaga pengajar masih jarang bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan pembelajaran dikelas padahal penggunaan media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik.

Pengajar harus menguasai strategi pembelajaran, model-model pembelajaran, juga metode pembelajaran, serta memiliki bakat, minat, idealisme, komitmen, ketakwaan, keimanan dan bertanggungjawab agar dapat menjadi panutan dan dapat mendidik peserta didiknya untuk menjadi peserta didik yang senantiasa mentaati norma-norma pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana sudah tercantum di UUD 1945 alinea ke-4.

Pengajar dalam metode pembelajaran *Brainstorming* ini hanya berperan sebagai fasilitator dan memberikan kebebasan berpendapat bagi peserta didik, pengajar seharusnya memilih

metode yang tepat agar dalam menyampaikan materi bisa berjalan efektif dan menarik untuk diberikan. Pemilihan metode merupakan hal yang sangat penting perlu diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, pengajar akan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penerapan metode yang tepat akan berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang dianggap tepat dan menarik adalah metode *Brainstorming*. Kurang aktif dan rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kurang terlibatnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran yang diterapkan di kelas masih kurang tepat sehingga membuat peserta didik tidak bersemangat mengikuti pelajaran di kelas. Aktivasnya selama proses pembelajaran yang kurang aktif membuat banyak peserta tidak memiliki semangat dalam proses belajar mengajar di kelas, khususnya pelajaran

sejarah. Ini disebabkan karena siswa menganggap dan merasa pelajaran sejarah sangatlah membosankan, sulit untuk dipahami dan dimengerti, bahkan sebagian peserta didik ada yang mengatakan bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang kurang mampu membuat peserta didik tertarik belajar, ini semua dapat menimbulkan kemalasan dan kejenuhan diri peserta didik.

Atas keadaan seperti inilah maka dibutuhkan suatu pembaharuan dan inovasi dalam proses belajar mengajar sejarah agar peserta didik aktif untuk belajar sehingga dapat memahami pelajaran sejarah dengan cara yang lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan tentunya menyenangkan bagi peserta didik.

Metode Pembelajaran *Brainstorming* atau curah pendapat, dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan pendapatnya kepada

pihak lain atau kepada teman temannya. Yang diharapkan, selain dari tujuan pembelajaran tersebut tercapai maka kemampuan siswa dalam belajar mandiri juga dapat ditingkatkan juga. Metode pembelajaran ini mengutamakan keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik secara maksimal, seperti halnya keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas maupun di luar kelas, serta memudahkan pemahaman dan daya serap siswa pada mata pelajaran sejarah, yang akan berperan pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik

II. METODE

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat eksperimental, Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. (Arikunto, 2006:12).

Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu

peristiwa atau gejala yang muncul, yang diamati dan dikontrol secermat mungkin sehingga dapat diketahui hubungan akibat munculnya gejala tersebut. Penelitian eksperimen meliputi penelitian satu variabel terikat dan satu variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif, peneliti ingin meneliti pengaruh variabel tertentu terhadap suatu kelompok dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Dalam desain eksperimen terdapat kelompok yang disebut kelompok eksperimen yaitu kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu dalam hal ini Model *Brainstorming*. Di samping itu ada pula kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel itu yaitu Model *Brainstorming* namun menggunakan model konvensional seperti ceramah.

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model

pembelajaran *Brainstorming* yang diterapkan pada kelas eksperimen, dilambangkan dengan X1. Model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol, dilambangkan dengan X2. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat diperoleh dari skor yang diperoleh siswa dari hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Brainstorming*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri. Hal tersebut disebabkan sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming*, hasil belajar sejarah pada materi menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan sekitar proklamasi kemerdekaan masih rendah. Penggunaan model pembelajaran yang terbatas oleh guru, membuat siswa belum mengenal model-

model pembelajaran yang demokratis dan lebih berpusat pada siswa.

2. Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri Hasil belajar sejarah sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter masih rendah. Keadaan tersebut karena dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* yang didukung media film dokumenter sangat jarang didapatkan siswa disekolah, melalui model pembelajaran *Brainstorming* yang didukung media film dokumenter dapat membuat siswa lebih memahami konsep belajar menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan sekitar proklamasi kemerdekaan.

3. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N di Kota Kediri. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter siswa mendapatkan nilai yang lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* tanpa film dokumenter. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikansi pada taraf 5%, diperoleh sig. (2-tailed). $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Penggunaan model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan sekitar proklamasi kemerdekaan, maka dapat diinterpretasikan bahwa model

pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam soal menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan sekitar proklamasi kemerdekaan kelas XI SMK N di Kota Kediri.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* dengan Media Pembelajaran Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Kediri diantaranya :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N 2 di Kota Kediri. Hasil belajar siswa yang diberikan model

pembelajaran *Brainstorming* lebih tinggi daripada sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming*.

2. Ada pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N 2 di Kota Kediri. Hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter lebih tinggi daripada sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter.
3. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Brainstorming* film dokumenter terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N 2 di Kota Kediri. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* berbantuan film dokumenter lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* tanpa film dokumenter.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta : Jalasutra
- Fauzyyah, Diyah Nur Amin. 2015. Jurnal yang berjudul *Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa*.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Merlinda Laufi. 2014. Jurnal *Pengaruh Metode Brainstorming Melalui Kliping Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Materi Pencemaran Dan Pelestarian Lingkungan*.
- Novi Setia Nurafriani. 2012 Jurnal *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming (Curah Gagasan) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga*.
- Riswan Dwi Djatmiko. 2008. Jurnal *Pengembangan Model Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktik Fabrikasi*.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Sarif Romadhoni. 2014. Skripsi Efektivitas Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMP YPKK 3 Sleman.

Sukistiawati, Fentty. 2013. Jurnal *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming dan Self-Esteem terhadap Kecerdasan Interpersonalsiswa Remaja di SMK Negeri 7 Samarinda*.